

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Secara luas jenis penelitian dikategorikan menjadi penelitian eksploratif dan penelitian konklusif. Menurut Malhotra (2005:100) bahwa penelitian eksploratif merupakan penelitian yang menggambarkan gambaran umum serta memahami situasi masalah yang dihadapi dimana pemahaman informasi yang dibutuhkan didefinisikan longgar, sedangkan penelitian konklusif meliputi informasi yang dibutuhkan dan didefinisikan dengan jelas.

Penelitian konklusif dibagi 2 yaitu penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Menurut Malhotra (2009:10) penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menguraikan sesuatu sedangkan penelitian kausal adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal karena bertujuan untuk mencari bukti ada tidaknya pengaruh variabel independen antara lain *insider ownership*, *institutional ownership*, *dispersion of ownership*, *collateralizable assets*, dan *board independence* terhadap kebijakan dividen ataupun kinerja keuangan dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen. *insider ownership*, *institutional ownership*, *dispersion of ownership*, *collateralizable assets*, dan *board independence* terhadap kebijakan dividen melalui kinerja keuangan.

4.2 Sumber Data dan Data Penelitian

4.2.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:137) Sumber sekunder adalah sumber data tidak langsung (contohnya, melalui dokumen). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi dari berbagai publikasi seperti laporan keuangan perusahaan tahun 2015-2019. Dimana laporan keuangan diperoleh dari situs internet (<http://www.idx.co.id>).

4.2.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2009:13) Data kuantitatif merupakan data berupa angka atau bilangan. Jenis penelitian yang digunakan berbentuk kuantitatif karena data

yang akan digunakan berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan dan ringkasan kinerja perusahaan.

4.2.3 Populasi

Menurut Gendro Wiyono (2020:81) populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil dari penelitian. Kelompok subyek yang dimaksud yaitu harus memiliki karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *financial* di BEI pada periode 2015 – 2019.

4.2.4 Sampel

Menurut Gendro Wiyono (2020:82) Sampel adalah bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili. Model *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap unsur populasi yang dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Gendro Wiyono (2020:92) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian, artinya sebelum sampel diambil, ditentukan dulu batasan-batasan sampel yang seperti apa yang akan diambil. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan keuangan yang memiliki laporan keuangan selama tahun 2015-2019
- b. Perusahaan keuangan yang tidak mengalami *outlier* dalam pembagian dividen selama 1 tahun yaitu dimana perusahaan hanya membagikan dividen dari hasil laba selama 1 tahun tanpa laba ditahan di tahun sebelumnya.
- c. Perusahaan keuangan yang tidak melakukan delisting atau penghapusan pencatatan yakni tindakan penghapusan pencatatan saham perusahaan dari bursa yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan yang bersangkutan dianggap tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan kriteria sampel maka jumlah sampel yang di dapatkan berjumlah 88 perusahaan.

**Tabel 4.1 Sampel Data Perusahaan Sektor Finance
Periode 2015-2019**

Perusahaan sektor finance	95
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan	6
Perusahaan yang mengalami Outlier dalam pembagian dividen selama 1 tahun yaitu dimana perusahaan hanya membagikan dividen dari hasil laba selama 1 tahun tanpa laba ditahan di tahun sebelumnya.	1

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu melakukan pencatatan dan penelaan jurnal-jurnal, buku-buku dan dokumen yang berasal dari BEI berbentuk laporan keuangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang laporan keuangan pada bidang keuangan yang ada di BEI pada periode 2015 – 2019.

4.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening. Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah *insider ownership*, *institutional ownership*, *dispersion of ownership*, *collateralizable assets*, dan *board independence*, variabel Intervening adalah kinerja keuangan dan variabel dependen adalah kebijakan dividen.

4.4.1 Variabel Independen

a. *Insider Ownership*

Cara menghitung *Insider Ownership* dengan rumus Mollah *et al* (2000) yaitu:

$$\text{INSIDE} = \frac{\text{Saham dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. *Institutional Ownership*

Institutional ownership dapat diukur dengan menggunakan indicator Fama & Jensen (1983) yaitu:

$$\text{INSTI} = \frac{\text{Saham dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

c. *Dispersion Of Ownership*

Menurut Mollah *et al* (2000) *Dispersion Of Ownership* dihitung sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

x_1 = persentase kepemilikan saham satu kelompok

\bar{x} = rata-rata kepemilikan saham

n = jumlah data

d. *Collateralizable Assets*

Collateralizable Assets Sampson SE and Showalter (1999) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{COLLAS} = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

e. *Board Independence*

Dewan komisaris Independen Brown & Caylor (2004) dapat dihitung dengan rumus:

$$BI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

4.4.2 Variabel Intervening

Salah satunya menggunakan tingkat profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROE adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu.

Rumus *Return On Asset* (ROA) menurut Eduardus Tandelilin (2010:372), dihitung:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sedangkan, *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

4.4.3 Variabel Dependen

Kebijakan dividen ini bertujuan untuk pembagian dividen, dimana dividen itu akan dibagi atau tidak dibagi dengan menggunakan variabel dummy, jika dibagi akan menghasilkan 1 dan jika tidak dibagi akan menghasilkan 0. Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengubah variabel yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif. Menghitung kebijakan Dividen dengan rumus dummy variabel Suliyanto (2011:167) :

D = 1 (dividen dibagikan)

D = 0 (dividen tidak dibagikan)

4.5 Teknik Analisis Data

1) Hitung Independen

Tabel 4.2 Pengukuran Variabel

NO	VARIABEL	UKURAN
1	Insider Ownership	$INSIDE = \frac{\text{Saham dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
2	Institutional Ownership	$INSTI = \frac{\text{Saham dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$
3	Dispersion Of Ownership	$\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$
4	Collateralizable Assets	$COLLAS = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$
5	Board Independence	$BI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$
6	Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$

- 2) Metode analisis data aplikasi SPSS dengan menggunakan *logistic regression* (regresi logit) untuk mengetahui pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap kebijakan dividen. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan di muka dengan menggunakan alat bantu *Statistics Package for Social Science* (SPSS).

Adapun pengujian terhadap model regresi pada penelitian ini, yaitu:

a) Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Gendro Wiyono (2020:202) Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan rumus $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$ dengan ketentuan:

Y : Variabel terikat (Kinerja Keuangan)

X₁: Variabel bebas satu (*insider ownership*)

X₂: Variabel bebas kedua (*institutional ownership*)

X₃: Variabel bebas ketiga (*dispersion of ownership*)

X₄: Variabel bebas keempat (*collateralizable assets*)

X₅: Variabel bebas kelima (*board independence*)

α : nilai konstanta

β_1 : nilai koefisien regresi X₁

β_2 : nilai koefisien regresi X₂

β_3 : nilai koefisien regresi X₃

β_4 : nilai koefisien regresi X₄

β_5 : nilai koefisien regresi X₅

e : standar error

b) Uji-t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Dalam regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linear berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum atau dengan kata lain mampu menjelaskan perilaku variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Penelitian ini, uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan yaitu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

c) Uji F (Uji Keterandalan model)

Uji F adalah tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak yang dimaksud adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji F dilakukan dengan Analisis of Varians (ANOVA). Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai *prob.* F_{hitung} lebih kecil dari tingkat kesalahan/error 0,05 maka H_0 ditolak dan apabila nilai *prob.* F_{hitung} lebih besar dari tingkat kesalahan/error 0,05 maka H_0 diterima.

d) Regresi Logistik

- Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai model fit. Hipotesis untuk menilai model fit adalah (Ghozali, 2011:340) :

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Penguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 5% dengan kriteria :

H_0 tidak akan ditolak apabila statistik Wald hitung $<$ Chi- square tabel, dan nilai probabilitas (sig) $>$ tingkat signifikansi (α) . Hal ini berarti H alternatif ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.

H_0 ditolak apabila statistik Wald hitung $>$ Chi- square tabel, dan nilai probabilitas (sig) $<$ tingkat signifikansi (α) . Hal ini berarti H alternatif diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

- *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit*

Model fit dapat juga di uji dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit* yang menguji *hipotesis nol* bahwa data empiris sesuai dengan model. Jika nilai Hosmer-Lemeshow lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis 0 ditolak dan model dikatakan tidak fit. Sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model dikatakan fit, Ghozali (2013).

- *Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R*

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit untuk di interpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu), Ghozali (2013).

- *Estimasi Parameter* dan Interpretasinya

Estimasi maksimum *likelihood* parameter dari model dapat dilihat pada tampilan *output variable in the equation* . Menurut Santoso (2015) model prediksi yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$\int n \left[\frac{P_i}{1 - P_i} \right] = \beta_0 + \beta_1 \text{INSIDE} + \beta_2 \text{INSTI} + \beta_3 \text{DO} \\ + \beta_4 \text{COLLAS} + \beta_5 \text{BI} + \beta_6 \text{KinerjaKeuangan} \\ + e$$

Keterangan :

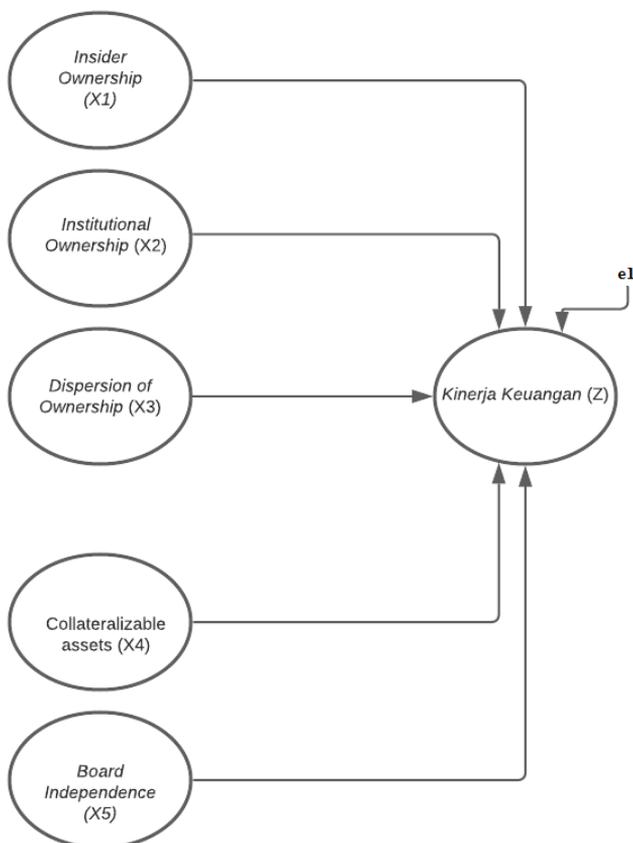
$\int n \left[\frac{Pi}{1-Pi} \right]$	= Odds ratio atau rasio probabilitas
Pi	= Probabilitas kebijakan Dividen diterima
1 – Pi	= Probabilitas kebijakan Dividen ditolak
β_0	= Konstanta
β_1	= Koefisien Regresi Insider Ownership
β_2	= Koefisien Regresi Institutional Ownership
β_3	= Koefisien Regresi Dispersion of Ownership
β_4	= Koefisien Regresi Collateralizable Assets
β_5	= Koefisien Regresi Board Independence
β_6	= Koefisien Regresi Kinerja Keuangan
e	= Error

e) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2013:249) Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

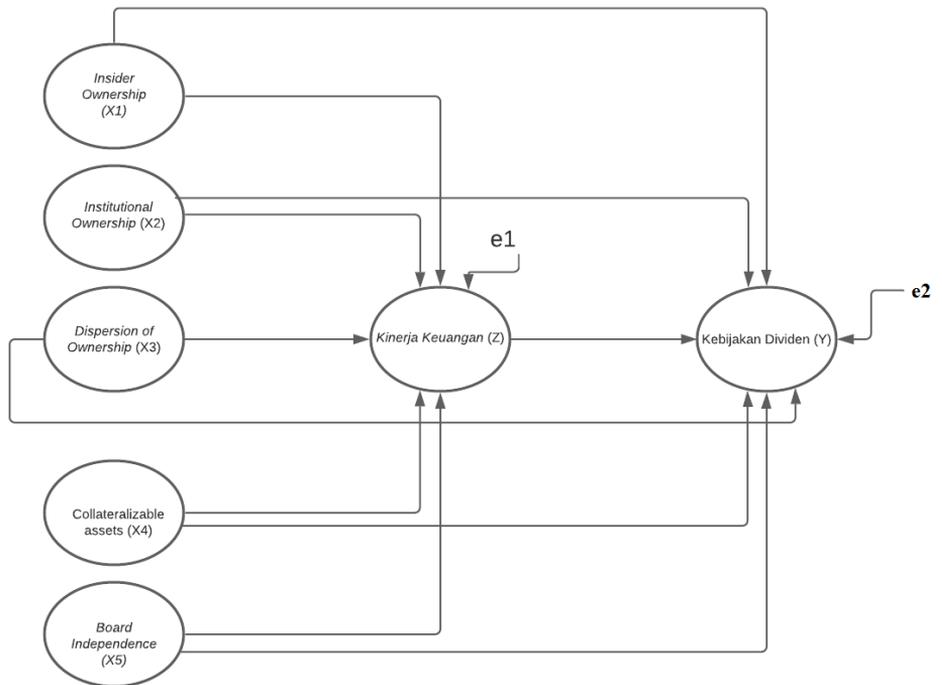
- Koefisien jalur model I

Diagram jalur dapat diformulasikan ke dalam bentuk persamaan struktural, yaitu :



Gambar 4.1 Sub Struktur Pertama : Diagram Jalur

- Koefisien jalur model II



Gambar 4.2 Sub Struktur Kedua : Diagram Jalur

Keterangan :

X_1 = *insider ownership*

X_2 = *instutional ownership*

X_3 = *dispersion of ownership*

X_4 = *collateralizable assets*

X_5 = *board independence*

$\rho Z x_1$ = Koefisien jalur *insider ownership* terhadap kinerja keuangan

$\rho Z x_2$ = Koefisien jalur *instutional ownership* terhadap kinerja keuangan

$\rho Z x_3$ = Koefisien jalur *dispersion of ownership* terhadap kinerja keuangan

$\rho Z x_4$ = Koefisien jalur *collateralizable assets* terhadap kinerja keuangan

ρZx_5 = Koefisien jalur *board independence* terhadap kinerja keuangan

ε_1 = Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan

ρYx_1 = Koefisien jalur *insider ownership* terhadap kebijakan dividen

ρYx_2 = Koefisien jalur *instutional ownership* terhadap kebijakan dividen

ρYx_3 = Koefisien jalur *dispersion of ownership* terhadap kebijakan dividen

ρYx_4 = Koefisien jalur *collateralizable assets* terhadap kebijakan dividen

ρYx_5 = Koefisien jalur *board independence* terhadap kebijakan dividen

ε_2 = Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen

Halaman Sengaja Dikosongkan